

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam suatu Negara selalu penting untuk diperbincangkan, disoroti, diamati, dikembangkan, dan diawasi oleh semua pihak agar kualitasnya selalu dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Melalui pendidikan, setiap orang dapat menjadi manusia yang lebih berharga, bermanfaat, dan akan lebih beruntung dalam menjalankan kehidupannya, karena pendidikan dapat membuat manusia menjadi lebih pintar dalam menggunakan akal pikiran untuk menjalankan segala aktivitas yang akan dilaluinya.

Dengan pendidikan, manusia dapat menggunakan akalnya dengan mempertimbangkan berbagai landasan berfikir, dari berbagai aspek dan sudut pandang. Landasan tersebut merupakan pengetahuan, ilmu, dan pendidikan yang dimiliki oleh setiap individu. Semakin luas pengetahuan, ilmu, dan pendidikan yang dimiliki oleh seorang individu, maka semakin luas pula cara seseorang dalam memandang setiap permasalahan untuk dicari solusi pemecahannya.

Cara seseorang dalam berfikir akan menentukan sikap dan tingkah laku yang dipilihnya dalam melakukan suatu aktivitas tertentu. Sikap dan tingkah laku tersebut selanjutnya akan menentukan kepribadian seseorang, kondisi fisik, kondisi psikis, tingkat kemampuan, tingkat keilmuan, tingkat kemandirian, tingkat keimanan seseorang terhadap Tuhannya, loyalitasnya terhadap bangsa dan Negara, serta berbagai hal lain yang membutuhkan aktivitas pengambilan keputusan yang merupakan hasil dari kegiatan berfikir seseorang dalam memilih alternatif yang paling baik dan benar dari berbagai alternatif yang ada. Hal ini sesuai dengan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta

**Naila amalah, 2015**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDASI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAHI**  
*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu tempat atau sarana manusia dalam menuntut pengetahuan, ilmu, dan pendidikan adalah sekolah. Sekolah dapat memfasilitasi setiap siswa untuk mendapatkan pengetahuan, ilmu, dan pendidikan yang sama. Pengetahuan, ilmu, dan pendidikan yang diberikan dan diajarkan di sekolah, yaitu dalam rangka menciptakan manusia yang memiliki pengetahuan atau kognitif, sikap atau afektif, dan keterampilan atau psikomotorik dalam mengaplikasikan ilmu atau materi yang didapatkan di sekolah.

Pengaplikasian ilmu atau materi yang didapatkan di sekolah harus melalui berbagai tahapan, mulai dari penerimaan dan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru (aspek kognitif), perubahan sikap pada siswa (aspek afektif), sampai kepada peningkatan keterampilan siswa untuk mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh guru dalam menjalankan kehidupan nyata (aspek psikomotorik). Ketiga tahapan di atas dapat menentukan optimal atau tidaknya hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa selama periode tertentu di sekolah yang dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut dengan raport siswa.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan mencoba meneliti hasil belajar siswa kelas X AP 1 pada mata pelajaran korespondensi program studi Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi. Hal itu berdasarkan data di bawah ini:

**Tabel 0.1.1**  
**Rata-rata Nilai Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Angkatan 2013/2014**

No.	Mata Pelajaran	Kelas	Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa
1.	Pengantar Ekonomi dan Bisnis	X	64
		XI	66,3
2.	Pengantar Administrasi Perkantoran	X	67
		XI	65,7
3.	Pengantar Akuntansi	X	59
		XI	58,9

Naila amalah, 2015

*PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDASI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Otomatisasi Perkantoran	X	57
5.	Korespondensi	X	56,05
6.	Kearsipan	X	60
7.	Simulasi Digital	X	63,2
8.	Administrasi Kepegawaian	XI	67
		XII	68,2
9.	Administrasi Sarana dan Prasarana	XI	65
		XII	68,4
10.	Administrasi Humas dan Keprotokolan	XI	64,6
		XII	68,5

Sumber: Data Sekolah

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap data di atas, dapat disimpulkan bahwasrata-rata nilai ulangan harian siswa yang paling rendah adalah pada mata pelajaran korespondensi pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi.

Berikut ini merupakan daftar nilai ulangan harian siswa kelas X AP pada mata pelajaran korespondensi:

**Tabel 1.0.2**  
**Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa kelas X AP-1 pada Mata Pelajaran Korespondensi (Melakukan Prosedur Administrasi) Tahun Angkatan 2013/2014**

KKM : 75

NO	NAMA SISWA	Nilai Ulangan Harian Sem Ganjil	Nilai Ulangan Harian Sem Genap
1	Alma Refrianti Permadi	60,2	59,5
2	Alvinola Tri Astuti	57,8	56,7
3	Ani Sumarni	59,3	59,5
4	Anisa Firdaus Soibah	61,5	59,5
5	Arifah Metha Ramadhanti	56,9	57,4
6	Cindy Wulandari	59,5	58,1
7	Dea Adelia	57,3	57,4
8	Deva Wazihan	60,1	59,5
9	Dewi Suci Melanti	55,7	56
10	Eliza Rosdayana Nurjanah	58,8	58,1
11	Ghania Aulia Ramayanti	56,9	-

Naila amalah, 2015

*PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDASI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAHU* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Gina Junianti	54	57,9
13	Hani Yustiani	58,8	60,2
14	Hanny	58,1	58,8
15	Iis Mulyani	59,5	59,5
16	Indi Novawanti	57,3	56,7
17	Intan Ambar Nabila	59,4	56,7
18	Irma Komalasari	56	57,4
19	Irnawati Sukandar	56,8	58,8
20	Isa Noerfahla Sonita	59,2	58,8
21	Kokom Atriyani	60,2	58,8
22	Mayang Yuliyanti	59,6	56,7
23	Mutia Yulianti	55,5	56,7
24	Nadya Huriani	56	59,5
25	Nazla Nur Habibah	60,2	60,2
26	Nur Cahyani	60,9	59,5
27	Nurul Fauziah Mulyani	61,4	58,8
28	Ovitri Jayanti	60,2	58,8
29	Putri Herdiani	59,5	59,5
30	Rani Rahmawati	59,4	59,5
31	Rani Rustianti	57,5	57,4
32	Reni Suhaeni	57,9	58,8
33	Rezza Mutiara	58,5	59,5
34	Rinda Andriyani	59,3	59,5
35	Santi Wahyuni	60,9	58,8
36	Siska Amaludin	60,2	57,4
37	Siti Mulya Hasanah	55,2	-
38	Sri Andrayani	59,9	59,5
39	Tanti Aprilyani	56,9	58,8
40	Tiwi Hartati	54,1	-
41	Trisnanti Ayu Ningtyas	59,5	58,8
42	Wulan Apriliyani	59	-
43	Yolanda	56	56,7
44	Yuliana	56,7	58,8
45	Fitri Nuraeni	52,7	59,8
RATA-RATA		56,2	56

Sumber: Data Sekolah

**Tabel 1.0.3**  
**Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa kelas X AP-1 pada Mata Pelajaran**  
**Korespondensi (Melakukan Prosedur Administrasi) Tahun Angkatan**  
**2012/2011**

KKM : 75

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>Nilai Ulangan Harian Sem Ganjil</b>	<b>Nilai Ulangan Harian Sem Genap</b>
1	Ade Srimulyani	52,5	55,3
2	Anggun Titah Islamiah	58,1	60,2
3	Crista Shintya P	58,1	60,2
4	Dela Siti Nurfalalah	56	59,5
5	Deti Kurniawati	56	60,9
6	Dian Anggraeni	58,1	58,8
7	Dian Kurniasih	56	60,9
8	Dina Syintiana	57,4	60,9
9	Elis Susanti	58,1	56,7
10	Else Elviska Valatansa V	57,4	60,2
11	Hani Haryani	58,8	58,1
12	Ikeu Atikah	57,4	59,5
13	Indri Mulyawati	58,1	60,9
14	Irma Yulianti	53,9	56
15	Juwita Dahlia	58,1	60,2
16	Kartika Rahayu	57,4	56
17	Liah Nurwaliah	57,4	57,4
18	Lina Marlina	57,4	-
19	Neng Irmawati	57,4	60,9
20	Niken Reziwardani	58,8	58,8
21	Nita Fadlillah	58,8	60,2
22	Rani Fujiya	58,1	60,2
23	Rianti Fitria Dewi	58,1	60,2
24	Rika Susanti	58,1	60,2
25	Rima Yuliasari	58,1	60,2
26	Risa Novitawati	52,5	54,6
27	Riska Nurfika	56,7	-
28	Rismayanti Dewi	56,7	60,9
29	Risna Rohmawati	57,4	60,2
30	Rita Pebriani	58,8	60,2

Naila amalah, 2015

*PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDASI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAHI* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

31	Sabrina Ita Silalahi	52,5	60,2
32	Sella Yulianti	57,4	59,5
33	Silvi Anggraeni	58,8	60,9
34	Siti Hartati	56,7	52,5
35	Sofi Yulia	58,1	60,2
36	Sugiarti	57,4	60,9
37	Syarifahanum	57,4	60,9
38	Tati Tresnawati	58,1	60,2
39	Wulansari	-	-
40	Yesi Nurjanah	58,1	55,3
41	Yuli Handayani	53,9	60,2
42	Eva Aprilia	52,5	59,5
RATA-RATA		56	56

Sumber: Data Sekolah

Berdasarkan hasil tes tersebut, rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran korespondensi masih dikatakan tidak optimal, karena nilainya kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Maksudnya, seluruh siswa kelas X AP 1 yang mempelajari mata pelajaran korespondensi mempunyai nilai di bawah batas minimal, yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka hal ini harus mendapatkan perhatian lebih dari guru mata pelajaran, sehingga menjadi bahan evaluasi agar tujuan pendidikan dapat tercapai lebih optimal.

Masalah ini sangat penting untuk dipecahkan, mengingat bahwa mata pelajaran korespondensi merupakan mata pelajaran produktif yang harus dikuasai oleh setiap siswa program studi AP untuk selanjutnya menjadi bekal bagi siswa dalam melakukan kegiatan pembuatan surat-menyurat, baik ketika berada di bangku perkuliahan atau ketika berada di dunia kerja. Selain itu, surat-menyurat masih dirasakan urgensinya sampai saat ini, walaupun teknologi komunikasi yang ada di dunia sudah berkembang pesat. Hal ini karena, alat komunikasi dalam bentuk surat dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, salah satunya adalah dapat menjadi alat bukti tertulis adanya suatu transaksi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

Adapun permasalahan yang akan timbul ketika permasalahan atau fenomena ini tidak dipecahkan yaitu, siswa tidak akan mampu menguasai mata pelajaran korespondensi yang selanjutnya akan menyebabkan siswa tidak memiliki keterampilan dalam membuat surat-menyurat ketika berada di bangku perkuliahan atau di dunia kerja dimana ketiganya tidak terlepas dari kegiatan surat menyurat. Oleh karena itu, pemecahan masalah ini perlu dilakukan karena berbagai alasan di atas.

Salah satu faktor pendorong yang dapat mempengaruhi hasil belajarsiswa, adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Metode pembelajaran memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa, karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas dapat menjadikan siswa mampu menangkap serta memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak akan efektif, jika metode pembelajaran yang diterapkan tidak efektif dalam rangka mencapai SK KD suatu mata pelajaran. Jika metode penyampaian materi yang diterapkan oleh guru sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, maka proses pembelajaran akan mendukung pada hasil pembelajaran yang efektif, yaitu tercapainya SK KD yang telah ditentukan.

Benyamin Bloom (1982: 11) mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi, dan kualitas pembelajaran. Menurut Sudjana (2009), yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan (Arsyad, 2002).

Pendapat tersebut mengungkapkan bahwa, terdapat tiga aspek yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Aspek pertama adalah kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa, aspek kedua adalah motivasi siswa dalam berprestasi, dan aspek ketiga adalah kualitas pembelajaran yang menyangkut efektifitas proses belajar yang sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Di antara ketiga aspek di atas, salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aspek kualitas belajar yang dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini penulis mencoba meneliti metode pembelajaran sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selanjutnya Oemar Hamalik (2001:124) mengungkapkan bahwa, “Guru bertugas menyampaikan pelajaran di dalam kelas melalui pengajaran dengan menggunakan metode dan teknik mengajar agar mencapai tujuan”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran efektifitas penerapan metode pembelajaran resitasi yang diterapkan pada kelas X AP 1 dalam mata pelajaran korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X AP 1 pada mata pelajaran korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi?
3. Apakah terdapat pengaruh dari metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X AP 1 pada mata pelajaran korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini antara lain:

1. Memperoleh gambaran efektifitas penerapan metode pembelajaran resitasi yang diterapkan pada kelas X AP 1 dalam mata pelajaran korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi?
2. Memperoleh gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X AP 1 pada mata pelajaran korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi?
3. Mengukur pengaruh dari metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X AP 1 pada mata pelajaran korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritik dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar pada mata pelajaran korespondensi.
2. Menjadikan sumber informasi keilmuan mengenai metode pembelajaran penugasan.

Naila Amalah, 2015

*PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDASI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAHU* Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pembelajaran.
4. Menjadikan peluang dan kesempatan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran penugasan dalam pembelajaran mata pelajaran korespondensi.
2. Memberikan informasi kepada guru mengenai cara meningkatkan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran penugasan dalam pembelajaran mata pelajaran korespondensi.
3. Membantu siswa dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan mengenai materi korespondensi dengan menerapkan metode pembelajaran penugasan dalam pembelajaran.